

BAB I

PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang Penelitian

Sejalan dengan pertumbuhan ekonomi di Indonesia yang terus berkembang maka perusahaan juga umumnya ingin terus berkembang dan terus menjaga kelangsungan hidupnya. Untuk itu perusahaan terutama pihak manajemen akan membuat perencanaan dan kebijakan agar perusahaan dapat mencapai tujuannya.

Untuk mencapai tujuan perusahaan maka perusahaan harus membuat target anggaran yang diperlukan di masa yang akan datang. Anggaran adalah pernyataan terkuantifikasi dan tertulis dari rencana manajemen.(Sofia dan Septian, 2013). Seluruh tingkatan manajemen sebaiknya terlibat dalam membuatnya. Anggaran merupakan alat pengendalian dan evaluasi oleh karena itu anggaran harus memenuhi persyaratan. Persyaratan tersebut antara lain memiliki sifat komunikatif dan realistis juga cermat dan teliti untuk menghindari adanya ketidakakuratan dengan realisasi anggaran.

Pada kenyataannya terkadang anggaran yang telah dibuat tidak sesuai dengan realisasi anggaran. Dan itu akan berdampak pada berbagai hal. Menurut Sofia Prima Dewi dan Septian Bayu(2013) jika terjadi selisih antara anggaran dan realisasi anggaran maka itu disebut sebagai selisih atau *variance*. Jika anggaran yang dibuat jumlahnya lebih besar dari realisasi anggaran maka dikatakan tidak menguntungkan atau *favourable variance*.

Jika anggaran yang dibuat jumlahnya lebih kecil dari realisasi anggaran maka dikatakan menguntungkan *unfavourable variance*.

Salah satu anggaran yang terpenting dalam proses operasional perusahaan adalah anggaran biaya produksi.

Dalam proses operasional perusahaan ada biaya-biaya yang dikeluarkan mulai dari proses produksi sampai menghasilkan produk jadi yang siap dipasarkan pada konsumen. Biaya-biaya tersebut harus direncanakan agar tidak terjadi pemborosan. Salah satu caranya adalah dengan membuat anggaran biaya produksi. Pengendalian biaya produksi terhadap efektivitas produksi berfokus pada hubungan antara *output* dan *input* yang digunakan untuk menghasilkan *output* tersebut. Efektivitas dianggap baik jika ada peningkatan dari periode sebelumnya. Jika perusahaan membuat anggaran dalam perusahaan maka tujuan yang dicapai akan lebih terarah karena adanya pedoman sebagai alat untuk mengukur kegiatan usaha dan juga tercapainya efisiensi kerja.

CV.X adalah perusahaan yang bergerak di bidang produksi sarung tangan proyek dari kulit *suede*. Selanjutnya sarung tangan ini dipasarkan ke kota Jakarta dan sekitarnya.

Berdasarkan latar belakang penelitian di atas , mendorong peneliti melakukan penelitian berjudul : “ ANALISIS ANGGARAN BIAYA PRODUKSI SEBAGAI ALAT PENGENDALIAN DALAM BIAYA PRODUKSI PADA CV.X”

1.2. Identifikasi Masalah

Penelitian ini berfokus pada pembahasan tentang anggaran biaya produksi sebagai alat pengendalian dalam biaya produksi. Agar penelitian lebih terfokus peneliti meneliti anggaran biaya produksi tahun 2012, 2013 dan 2014.

Berdasarkan uraian di atas yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut :

1. Apakah anggaran telah dilaksanakan oleh perusahaan dengan semestinya.
2. Apakah anggaran biaya produksi memberikan dampak sebagai alat pengendalian biaya produksi.

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini :

1. Untuk mengetahui penggunaan anggaran telah dilaksanakan oleh perusahaan dengan semestinya.
2. Untuk mengetahui dampak anggaran biaya produksi sebagai alat pengendalian biaya produksi.

1.4. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini :

1. Akademis
 - Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan ilmu pengetahuan kepada peneliti untuk menilai anggaran yang semestinya dan bagaimana dampaknya sebagai alat pengendalian biaya produksi.

- Bagi Peneliti Lain

Penelitian ini diharapkan Dapat menjadi bahan pertimbangan atau dikembangkan lebih lanjut, serta referensi terhadap penelitian yang sejenis.

- Bagi Lembaga Pendidikan

Penelitian ini diharapkan menjadi pertimbangan untuk diterapkan dalam dunia pendidikan pada lembaga-lembaga pendidikan sebagai solusi terhadap permasalahan pendidikan yang ada.

2. Praktis

- Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan referensi dan informasi dalam menentukan strategi dan kebijakan untuk mencapai tujuan perusahaan.

- Bagi Pihak Lain yang Membutuhkan

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan para pembaca tentang anggaran biaya produksi sebagai alat pengendalian biaya produksi.